
JURNAL PENA INDONESIA

Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 7, Nomor 1, April 2021

ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Lutfi Anjarwati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

a310180167@student.ums.ac.id

Atiqa Sabardilla

Universitas Muhammadiyah Surakarta

as193@ums.ac.id

ABSTRACT

In everyday human life there must be a language activity. This language activity is useful for communication between people, communication is carried out not only in oral form but also in written form. When humans carry out these language activities, there must be a language error so that an error analysis occurs. Language error analysis can be viewed as a series of activities in collecting, identifying, classifying, explaining, and evaluating language errors. In this study, the aim of this research is to describe the form of language errors in the essays of junior high school students. The method used in this research is a qualitative description. The data in this study came from errors in Indonesian in the essays of junior high school students. In this study using equivalent data analysis techniques. The results of the research were in the form of: (1) spelling errors (misuse of punctuation marks, errors in using letters, and errors in writing words), (2) phonological errors (errors in capital letters and particle-writing errors), (3) morphological errors (writing errors of the preposition), (4) syntactic errors (using redundant words), and (5) semantic errors where there are no errors in the essay.

Keywords: *language errors, essays, students*

PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia untuk berkomunikasi dengan masyarakat disekitarnya. Dalam (Astuti et al., 2020) bahasa ialah suatu aspek dari kegiatan berbahasa dalam komunikasi, bahasa dapat digunakan baik tulisan maupun lisan. Sedangkan, menurut (Ahmad Dedi Mutiadi, n.d.) bahasa merupakan alat verbal yang dapat berguna untuk komunikasi. Akan tetapi, berbahasa ialah suatu bentuk menyampaikan ide, informasi maupun suatu pendapat dalam bentuk lisan atau tulisan yang memiliki tujuan supaya orang lain dapat menerima yang disampaikan dengan bahasa yang akurat.

Kegiatan berbahasa ini digunakan untuk berkomunikasi, berkomunikasi selain bentuk lisan juga dapat berupa tulisan. Dalam (Reistanti, 2017) menulis adalah sebuah keahlian dalam berbahasa yang dapat digunakan sebagai komunikasi dengan orang lain secara langsung ataupun tidak. Pendapat lain tentang kegiatan menulis terdapat dalam (Oktaviani et al., 2018) dalam menulis siswa selain melatih keterampilan untuk berkembangnya gagasan yang ia punya dengan bahasa yang dituliskan. (Ayudia, Edi Suryanto, 2016) berpendapat bahwa dalam menulis itu terdapat syarat agar kalimat tersebut efektif. Syarat berikut ialah koherensi, kehematan, kesatuan gagasan, dan kesejajaran.

Dalam melakukan kegiatan berbahasa pastinya adanya sebuah kesalahan dalam berbahasa. Dan menurut Pranowo (2014:118) dalam (Alber, 2018) kesalahan berbahasa ialah suatu hal yang menyimpang kaidah yang terdapat dalam pemakaian bahasa. Sedangkan Tarigan (dalam Setyawati, 2010:17) dalam (Agustina & Oktavia, 2019) mengungkapkan bahwa suatu kesalahan berbahasa itu karena dasar linguistic yang dibedakan menjadi kesalahan morfologi, fonologi, semantic, dan sintaksis. Sedangkan menurut pateda (1989) dalam (Pramitasari, 2020) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa juga ada empat seperti yakni sintaksis, semantic, fonologi, dan morfologi. Dari kesalahan berbahasa tersebut daerah kesalahan berbahasanya masih berkaitan antara yang lain.

Karangan merupakan sebuah tulisan dari hasil pikiran maupun gagasan atau dari hasil komunikasi dengan orang lain yang hasilnya berupa tulisan yang dijadikan sebagai suatu karya tulis. Dalam sebuah karangan juga pastinya terdapat sutau kesalahan berbahasa. Dari pengertian tentang kesalahan berbahasa diatas maka diperlukannya sebuah analisis kesalahan berbahasa yang dapat mengetahui kesalahan tersebut terdapat dibagian mana dan melakukan pembenaran. Ada beberapa pendapat menjelaskan tentang analisis kesalahan berbahasa yakni (Gio Mohamad Johan, 2017), (Malik & Fatimah, 2017), Ellis dalam Tarigan, 1988: 68) dalam (Km Ayu Sartika Dewi et al., 2014) , dan Corder (1975) dalam (Supriadi, 2014) dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa suatu analisis kesalahan merupakn sebuah pengkajian berbahasa yang dilakukan dengan beberapa langkah yakni mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data,

menjelaskan data yang salah dan melakukan pembenaran, kemudian paling akhir melakukan mengevaluasi kesalahan berbahasa yang dilakukan analisis tersebut

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terdapat pada karangan siswa Sekolah Menengah Pertama. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan data yang berasal dari kesalahan berbahasa pada karangan siswa sekolah menengah pertama. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis padan berupa Teknik refrensial. Menurut (Himawan et al., 2020), (Mohamad, Gio Johan, 2017) Refrensi yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI) dan beberapa jurnal dan buku. Langkah-langkah yang dilakukan yakni: mengumpulkan data kesalahan berbahasa dari karangan siswa yang terdiri dari lima karangan, menelaah data lima karangan, menganalisis hasil data dengan berbagai sumber dan pedoman, mengelompokkan data yang sejenis kesalahan, dan mengitung serta melakukan pembenaran dan tidak lupa mengevaluasi hasil yang ditemukan.

Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa dokumen yang berupa lima karangan dan informan yang berupa siswa sekolah menengah pertama dengan melakukakannya menggunakan Teknik purposive sampling yang merupakan sebuah Teknik yang melakukan temuan sebuah sampel dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2007) dalam (Apriliana & Martini, 2018). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTS. Objek penelitiannya adalah data karangan siswa kelas VII MTS. Dalam validasi ia menggunakan Teknik triagulasi yang berupa beberapa tahap yakni mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan serta verifikasi.

PEMBAHASAN

Bentuk kesalahan berbahasa dalam penelitian yang dilakukan dengan analisis kesalahan berbahasa pada karangan siswa sekolah menengah pertama ini ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yakni:

Kesalahan Ejaan

(Supriadin, 2020) dan (Riza Mar, atus Sholikhah, Diah Arum Hapsari, 2021) menjelaskan kesalahan ejaan yakni sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli bahasa dalam sebuah kata dan tanda baca dalam karya tulis dan menggunakan PUEBI. Dalam analisis ini ditemukan beberapa kesalahan yakni.

A. Kesalahan pemakaian tanda baca

1. Kesalahan pemakaian tanda koma

a. Karangan 2

1) Beberapa ada yang membersihkan *selokan juga* ada yang yang mencabut rumput liar sekitar jalanan.

b. Karangan 3

2) Aku dan keluargaku akan pergi *liburan kita* pergi kekebun binatang

3) Beberapa jam kemudian kita sampai dikebun *binatang kita* membeli tiket terlebih dahulu

c. Karangan 4

4) Suatu hari diumumkannya liburan saya cukup senang bermain game, nonton tv, *menyuci dan banyak hal*.

d. Karangan 5

5) kata ayahku aku harus sehat untuk menjaga negara ini

6) ya aku ingin sekali menjadi kowad yang cantik tetapi gagah.

Kesalahan pemakaian tanda koma pada contoh (1) kesalahan penggunaan tanda koma yang dipakai sebelum kata penghubung *juga*, contoh (2) dan (3) kesalahan penggunaan tanda koma yang dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi pada kata *liburan kita* dan *binatang kita*, contoh (4) kesalahan penggunaan tanda koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan pada kata *menyuci dan banyak hal*, dan contoh (5) dan contoh (6) kesalahan penggunaan tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat pada kata *kata ayahku dan ya*. Maka seharusnya penulisan yang benar ialah:

- (1a) Beberapa ada yang membersihkan *selokan*, juga ada yang yang mencabut rumput liar sekitar jalanan.
- (2a) Aku dan keluargaku akan pergi *liburan*, kita pergi kekebun binatang
- (3a) Beberapa jam kemudian kita sampai dikebun *binatang*, kita membeli tiket terlebih dahulu
- (4a) Suatu hari diumumkannya liburan. Saya cukup senang bermain game, nonton tv, *menyuci*, dan banyak hal.
- (5a) Kata ayahku, aku harus sehat untuk menjaga negara ini
- (6a) Ya, aku ingin sekali menjadi kowad yang cantik tetapi gagah.

2. Kesalahan pemakaian tanda hubung

a. Karangan 1

- 7) Aku dan temanku akan pergi *jalan jalan* pagi.
- 8) *jalan jalannya* cukup jauh tapi sangat menyenangkan

b. Karangan 2

- 9) semua warga bergotong royong membersihkan desa

c. Karangan 3

- 10) Aku bangun sangat pagi dan segera *bersiap siap*

d. Karangan 4

- 11) saya mulai kesal dengan *hari hari* ini
- 12) karena banyak *teman teman* yang selalu buat saya senang bermain dekolah lebih menyenangkan daripada dirumah

Kesalahan pemakaian tanda baca pada contoh (7), (8), (9), (10), (11), dan (12) yakni kesalahan penggunaan tanda hubung yang terdapat pada kata *jalan jalan* dan *jalan jalannya*, *bergotong goyong*, *bersiap-siap*, *hari hari*, dan *teman teman*. Seharusnya menggunakan tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Maka seharusnya penulisan yang benar menjadi:

- (7a) Aku dan temanku akan pergi *jalan-jalan* pagi.
- (8a) *jalan-jalannya* cukup jauh tapi sangat menyenangkan
- (9a) Semua warga *bergotong-royong* membersihkan desa

- (10a) Aku bangun sangat pagi dan segera *bersiap-siap*
(11a) Saya mulai kesal dengan *hari-hari* ini
(12a) karena banyak *teman-teman* yang selalu buat saya senang bermain dekolah
lebih menyenangkan daripada dirumah

3. Kesalahan pemakaian tanda titik

a. Karangan 1

13) Udara pagi hari sangat sejuk

14) Kita semua menikmati ini

b. Karangan 2

15) Aku juga ikut kerja bakti

16) Saat hari mulai siang

17) Desa tampak rapi dan bersih

c. Karangan 4

18) Dan juga pekerjaan rumah yang harus saya *lakukan*.

19) Setiap hari banyak tugas yang menumpuk dan juga pekerjaan
rumah yang harus saya lakukan

d. Karangan 5

20) Aku belajar dengan sungguh sungguh agar dapat mencapai cita citaku

21) Aku juga harus menjaga kesehatan

Kesalahan pemakaian tanda titik pada contoh (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), dan (21). Kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pertanyaan.karena pada akhir kalimat pertanyaan itu seharusnya terdapat tanda titik diakhir yang menandakan bahwa untuk berhenti atau jeda. Sehingga penulisan yang benar ialah :

(13a) Udara pagi hari sangat *sejuk*.

(14a) Kita semua menikmati *ini*.

(15a) Aku juga ikut kerja *bakti*.

(16a) Saat hari mulai *siang*.

(17a) Desa tampak rapi dan *bersih*.

(18a) Dan juga pekerjaan rumah yang harus saya *lakukan*.

(19a) Setiap hari banyak tugas yang menumpuk dan juga pekerjaan rumah yang harus saya *lakukan*.

(20a) Aku belajar dengan sungguh sungguh agar dapat mencapai cita citaku

(21a) Aku juga harus menjaga *kesehatan*.

B. Kesalahan pemakaian huruf kapital

a. Karangan 5

22) tampak gagah dengan seragam hijaunya dan langkah derap langkahnya

23) membela negaraku dengan gagah dan berani

24) aku juga harus menjaga kesehatan

Pada contoh (22), (23), dan (24) ini terdapat kesalahan pada pemakaian huruf kapital ini terjadi pada huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Pada awal kalimat dan setelah tanda titik pada kalimat baru maka seharusnya menggunakan huruf kapital. Maka pembenaran pada contoh yang salah berikut ialah:

(22a) Tampak gagah dengan seragam hijaunya dan langkah derap langkahnya

(23a) Membela negaraku dengan gagah dan berani

(24a) Aku juga harus menjaga kesehatan

C. Kesalahan penulisan kata

a. Karangan 2

25) Desa *nampak* rapi dan bersih.

b. Karangan 4

26) saya senang bermain *disekolah* lebih menyenangkan daripada *dirumah*

27) setiap hari banyak tugas yg menumpuk dan juga pekerjaan rumah yg harus saya lakukan

c. Karangan 5

28. Membela *negaratu* dengan gagah dan berani

Kesalahan penulisan pada contoh (25) yakni dalam KBBI kata nampak merupakan bentuk tidak baku dan seharusnya tampak yang berarti dapat dilihat atau kelihatan. Pada contoh (26) kesalahan penulisan partikel di-, pada contoh (27) dan (28) ini terjadi kesalahan penulisan kata dasar. Kalimat yang benar sebagai berikut:

(25a) Desa tampak rapi dan bersih.

(26a) saya senang bermain *di sekolah* lebih menyenangkan daripada dirumah

(26b) saya senang bermain disekolah lebih menyenangkan daripada *di rumah*

(27a) setiap hari banyak tugas *yang* menumpuk dan juga pekerjaan rumah yg harus saya lakukan

(27b) setiap hari banyak tugas yg menumpuk dan juga pekerjaan rumah *yang* harus saya lakukan

(28a) membela *negaraku* dengan gagah dan berani

Kesalahan Fonologi

Menurut Setyawati, (2013) dalam (Idora et al., 2021) kesalahan fonologi ini merupakan salah satu bidang yang sebagian besar yang berkaitannya dengan penglafalan bunyi bahasa. Dan ditemukan kesalahan fonologi dalam penelitian ini ialah.

A. Kesalahan penggunaan huruf kapital

a. Karangan 1

1) Aku dan temanku akan pergi jalan jalan pagi. kita sangat bersemangat

2) . aku sarapan dahulu

3) . kita berkumpul di lapangan

4) . jalan jalannya cukup jauh tapi sangat menyenangkan

5) . setelah selesai makan kita semua pulang

b. Karangan 2

6) . semua bekerja keras

7) . semua warga bergotong royong membersihkan desa

c. karangan 3

8) .kita pergi ke kebun binatang

d. karangan 4

- 9) saya mulai kesal dengan hari hari ini
- 10) saya lakukan Saya ingin kembali bersekolah
- 11) karena banyak teman teman yang selalu buat saya senang bermain disekolah lebih menyenangkan daripada dirumah
- 12) liburan saya cukup senang saya bermain game, nonton tv, menyuci, dan banyak hal.

e. Karangan 5

- 13) perdamaian dunia ya aku ingin sekali menjadi kowad yang cantik tetapi gagah.

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada berikut yakni pada contoh (1) sampai (12) yakni kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Kesalahan penulisan huruf kapital ini disebabkan oleh adanya pelanggaran kaidah “huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada kalimat yang berupa petikan langsung”. dan pada contoh (13) kesalahan penggunaan huruf besar sebagai huruf pertama nama gelar. Kesalahan ini terjadi disebabkan adanya pelanggaran terhadap kaidah “ huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar”

- (1a) Aku dan temanku akan pergi jalan jalan pagi. *Kita* sangat bersemangat
- (2a) . *Aku* sarapan dahulu
- (3a) . *Kita* berkumpul di lapangan
- (4a) . *Jalan* jalannya cukup jauh tapi sangat menyenangkan
- (5a) . *Setelah* selesai makan kita semua pulang
- (6a) . *Semua* bekerja keras
- (7a) . *Semua* warga bergotong royong membersihkan desa
- (8a) . *Kita* pergi ke kebun binatang
- (9a) . *Saya* mulai kesal dengan hari hari ini
- (10a) *saya lakukan. Saya* ingin kembali bersekolah
- (11a) karena banyak teman-teman yang selalu buat saya *senang. Bermain* dekolah lebih menyenangkan daripada dirumah

(12a) *liburan*. Saya cukup senang saya bermain game, nonton tv, menyuci, dan banyak hal.

(13a) perdamaian dunia ya aku ingin sekali menjadi *Kowad* yang cantik tetapi gagah.

B. Kesalahan penulisan partikel -pun

a. Karangan 1

14) *Akipun* pergi mandi dan segera bersiap siap

b. Karangan 3

15) Setelah beberapa kemudian *saatpun* kita pulang

Kesalahan penulisan partikel -pun. Kesalahan ini terjadi karena partikel pun ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya. Kaidahnya berbunyi demikian “Partikel pun ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya”. Maka berikut yang benar:

(14a) *Aku pun* pergi mandi dan segera bersiap siap

(15a) Setelah beberapa kemudian *saat pun* kita pulang

Kesalahan Morfologi

(Jatut Yoga Prameswari, 2020), kata (Hasmidar Hassan et al., 2018), dan (Yuniza et al., 2020) morfologi merupakan sebuah bidang ilmu bahasa yang melakukan pengkajian tentang perkataan dari segi bentuk, penggolongan, dan struktur. Sedangkan secara luas pengertian morfologi ialah satu system dari suatu bahasa, maka struktur kata yang membentuk kalimat tertentu mengalami perubahan sesuai dengan makna, kata, atau jenis yang diinginkan penulisnya (Istiqamah, n.d.).

(Fernando & Basuki, Rokhmat, 2021) menjelaskan proses morfologi tau morfologis ialah terjadinya bentuk kata baru karena adanya gabungan morfem satu dnegan lainnya. Karena pada dasarnya kata itu memiliki satu arti atau memiliki satu makna itu terjadi karena adanya suatu proses morfologi. Temuan kesalahan morfologi sebagai berikut.

- A. Kesalahan penulisan kata depan
 - a. Karangan 3
 - 1) *Disana* banyak sekali jenis hewan.
 - 2) Kita pergi *kekebun* binatang
 - 3) Beberapa jam kemudian kita sampai *dikebun binatang*
 - b. Karangan 4
 - 4) Suatu hari *diumumkannya* liburan
 - 5) Bermain *disekolah* lebih menyenangkan daripada *dirumah*
 - c. Karangan 5
 - 6) *Dibalik* usahaku aku selalu berdoa agar cita citaku tergapai.

Kesalahan pada penulisan kata depan pada karangan 3, karangan 4, dan karangan 5 berikut terdapat kesalahan kata depan di- dan ke-. Penulisan gabungan prefix di- dan ke- yang benar seharusnya:

- (1a) *Di sana* banyak sekali jenis hewan
- (2a) kita pergi *ke kebun* binatang
- (3a) Beberapa jam kemudian kita sampai *di kebun binatang*
- (4a) Suatu hari *di umumkannya* liburan
- (5a) Bermain *di sekolah* lebih menyenangkan daripada *dirumah*
- (5b) Bermain *disekolah* lebih menyenangkan daripada *di rumah*
- (6a) *Di balik* usahaku aku selalu berdoa agar cita citaku tergapai.

Kesalahan sintaksis

Dalam kalimat (Markhamah dan Sabardila, 2014) analisis kesalahan dalam bidang sintaksis yakni yang berkaitan dengan kepaduan dan logika kalimat, susunan frase, dan urutan kata. Maka ditemukannya beberapa kesalahan sintaksis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Penggunaan kata mubazir
 - a. Karangan 3
 - 1) Setelah beberapa *kemudian* saat pun kita pulang

b. Karangan 4

2) Setiap hari banyak *sekali* tugas yang menumpuk

c. Karangan 5

3) Menjaga daya tahan tubuhku *aku* biasanya berolahraga pagi

Kesalahan pada bidang sintaksis berikut yakni kesalahan penggunaan kata mubazir. Kalimat yang mengandung kata mubazir adalah kalimat yang berlebihan sehingga mengakibatkan tidak hemat, sia-sia, dan tidak berguna. Maka kata yang dianggap mubazir dihilangkan. Kata yang dihilangkan atau tidak digunakan dalam kalimat, makna kalimat itu tidak akan berubah. Berikut pembenar kalimat contoh yang mengalami kesalahan penggunaan kata mubazir.

(1a) Setelah beberapa saat pun kita pulang

(2a) Setiap hari banyak tugas yang menumpuk

(3a) Menjaga daya tahan tubuhku biasanya berolahraga pagi.

5. Kesalahan Semantik

(Zughrofiyatun Najah, 2020) kesalahan semantik merupakan sebuah kekeliruan yang ditemukan kata yang dalam kedudukan kalimat tidak cocok dengan makna yang seharusnya. Weaver (1955) dalam (Avi Meilawati, 2018) mengatakan bahwa pendekatan semantik sangat diperlukan untuk menciptakan human like translation atau penerjemahan yang mendekati terjemahan manusia.

SIMPULAN

Dalam pembahasan yang telah dikemukakan maka diperoleh kesimpulan dalam mengidentifikasi kesalahan berbahasa pada karangan siswa Sekolah Menengah Pertama ditemukan empat bidang kesalahan, yakni (1) kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan pemakaian tanda baca, kesalahan pemakaian huruf, dan kesalahan penulisan kata, (2) kesalahan fonologi yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penulisan partikel *-pun*, (3) kesalahan morfologi yang meliputi kesalahan penulisan kata depan, (4) kesalahan sintaksis yang meliputi penggunaan kata mubazir, dan (5) kesalahan semantic yang tidak

ditemukan kesalahan dalam karangan. Adanya kesalahan berbahasa yang terjadi disebabkan karena ketidak telitinya sebuah penulisa dalam menulis dengan adanya kaidah dalam penggunaan berbahasa dalam menulis. Maka dengan itu perlu sebuah ketelitian dan belajar kembali dan terus tentang kaidah dan peraturan dalam menuliskan untuk terbentuknya tulisan yang baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program BIPA IAIN Surakarta. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 60–70.
- Ahmad Dedi Mutiadi, I. P. (n.d.). *Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis pada Pidato Presiden Joko Widodo Periode Januari 2015*.
- Alber, R. F. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM (Gerakan AktifMenulis)*, 6(2), 1–26.
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227–232. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6267>
- Astuti, S. P., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2020). Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Pgri 4 Cimahi. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 21–30.
- Avi Meilawati, E. N. (2018). Identifikasi Kesalahan Terhadap Hasil Terjemahan Mesin Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa: Kajian Semantik. *Diksi*, 26(2), 88–92.
- Ayudia, Edi Suryanto, B. W. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 4(1), 34–49. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Fernando, M., & Basuki, Rokhmat, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada Karangan Siswa Kelas VII, SMPN 11 Kota Bengkulu

1. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 72–80.

Gio Mohamad Johan, Y. J. S. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaksis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri. *Jurnal Visipena*, 8(2), 242–253.

Hasmidar Hassan, ..., Mardian Shah Omar, ., & Puteri Roslina Abd Wahid, . (2018). Kecelaruhan Morfologi Dalam Penulisan Bahasa Melayu Oleh Penutur Asing. *Jurnal Linguistik*, 22(22), 020–036.

Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9.

Idora, M., Mustafa, M. N., & Septyanti, E. (2021). Kesalahan Fonologi Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7. *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*, 1(1), 8–18.

Istiqamah. (n.d.). *Kesalahan Morfologis dan Sintaksis dalam Berbahasa Indonesia*. 65–92.

Jatut Yoga Prameswari, D. I. S. (2020). Analisis Kesalahan Morfologi pada Unggahan Instragram @rafiinagita1717. *WACANA :Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(2), 27–35.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Km Ayu Sartika Dewi, N., Wyn Rasna, I., & Sudiara, N. S. (2014). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Esai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia: Sebuah Kajian Ejaan, Diksi, Dan Struktur. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10.

Markhamah, & Sabardila, A. 2014. Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Malik, A. R., & Fatimah, S. (2017). Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sman 2 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2992>

Mohamad, Gio Johan, D. A. V. G. (2017). *Analisis Kesalahan Morfologis dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar*. 8(1), 124–134.

Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Mipa (Studi Kasus Di Sma Negeri 4 Surakarta). *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*,

6(1), 94–109. <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i1.37657>

PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

Pramitasari, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 12–18.

Reistanti, A. P. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas Viii E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 126–140. <https://doi.org/10.23917/cls.v2i2.6735>

Riza Mar, atus Sholikhah, Diah Arum Hapsari, F. Y. A. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan dan Morfologi pada Makalah Hukum Perkawinan Program Studi Hukum Keluarga Islam Semester 6 IAIN Surakarta. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesastraan Indonesia*, 5(1), 77–87.

Supriadi, N. (2014). Analisis Kesalahan Fonologis Bahasa Mandarin Oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 4(2), 99–119. <https://doi.org/10.14710/parole.v4i2Oct.8157>

Supriadin. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(4), 605–613.

Yuniza, T. H., Dwiastuty, N., & Prasetyo, A. (2020). Analisis Kesalahan Morfologi pada Karangan Naratif. *Deiksis*, 12(03), 319. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i03.6413>

Zughrofiyatun Najah, A. A. (2020). Analisis Kesalahan Semantik pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung. *Al-Fathin*, 3(1), 1–12.